

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Hasil Penelitian

Untuk memperoleh data tentang Kecerdasan Intelektual Dan Intensitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Hafalan Al-Qur'an Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak pada hari Rabu tanggal 5 Oktober 2016, peneliti menggunakan metode angket yaitu memberikan pertanyaan secara tertulis kepada 34 responden sebanyak 30 item pertanyaan untuk variabel X_2 dan variabel Y sebanyak 28 item pertanyaan yang masing-masing item tersebut mempunyai alternatif jawaban dan masing-masing alternatif jawaban mempunyai jawaban skor. Untuk mempermudah dalam menganalisis dari hasil jawaban angket tersebut, diperlukan adanya penskoran nilai dari masing-masing item pertanyaan sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban A dengan skor 4 (untuk soal *favorabel*) dan skor 1 (untuk soal *unfavorabel*)
- b. Untuk alternatif jawaban B dengan skor 3 (untuk soal *favorabel*) dan skor 2 (untuk soal *unfavorabel*)
- c. Untuk alternatif jawaban C dengan skor 2 (untuk soal *favorabel*) dan skor 3 (untuk soal *unfavorabel*)
- d. Untuk alternatif jawaban D dengan skor 1 (untuk soal *favorabel*) dan skor 4 (untuk soal *unfavorabel*)

B. Analisis Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Hasil perhitungan nilai *tolerance* variabel kecerdasan intelektual (X_1) dan intensitas membaca Al-Qur'an (X_2) adalah 0.962, sedangkan nilai VIF variabel kecerdasan intelektual (X_1) dan intensitas membaca Al-Qur'an (X_2) adalah 1.039. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel bebas memiliki nilai *tolerance* lebih dari 10% atau memiliki nilai VIF kurang dari 10. Adapun hasil pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada SPSS

16.0, lihat selengkapnya pada lampiran 5a. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dari model regresi tersebut.

2. Uji Autokorelasi

Hasil output SPSS 16.0 lihat pada lampiran 5a, diketahui nilai Durbin Watson sebesar 1.857, jadi nilai tersebut dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5% jumlah responden 34 orang dan jumlah variabel bebas 2, maka diperoleh nilai d_l 1.3325 dan nilai d_u 1.5805. Nilai d_U tabel sebesar 1.5805, sehingga batasnya antara d_U dan $4-d_U$ (1.5805 dan 2.4195). Karena d_w sebesar 1.857 berada diantara keduanya yaitu $1.3325 < 1.857 < 2.4195$ maka sesuai kaidah pengambilan keputusan disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi, sehingga model regresi layak digunakan.

3. Uji Heteroskedastisitas

Hasil perhitungan uji heteroskedastisitas dengan SPSS 16.0, lihat pada lampiran 5b, dari grafik *scatter plot* tersebut terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak digunakan.

4. Uji Normalitas

Dilihat dari hasil pengolahan dengan SPSS 16.0, lihat selengkapnya pada lampiran 5c, ditemukan angka SIG 0.688 untuk kecerdasan intelektual (angka SIG 0.688 > 0,05), angka SIG 0.514 untuk intensitas membaca Al-Qur'an (angka SIG 0.514 > 0,05) dan angka SIG 0,358 untuk kemampuan hafalan Al-Qur'an (angka SIG 0.507 > 0,05). Serta dapat juga dilihat pada gambar histogram yang gambarnya membentuk lonceng sempurna pada lampiran 5c. Dengan demikian data dari ketiga variabel tersebut berdistribusi normal.

5. Uji Linearitas

Adapun hasil pengujian linearitas kecerdasan intelektual, intensitas membaca Al-Qur'an dan kemampuan hafalan Al-Qur'an berdasarkan *scatter plot* menggunakan SPSS 16.0, terlihat garis regresi pada grafik

tersebut membentuk bidang yang mengarah ke kanan atas, lihat selengkapnya pada lampiran 5d. Hal ini membuktikan bahwa adanya linearitas pada kedua variabel tersebut, sehingga model regresi tersebut layak digunakan.

C. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

a. Analisis Data Tentang Kecerdasan Intelektual di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak Tahun Ajaran 2016/2017 (Variabel X_1)

Untuk mengetahui kecerdasan intelektual di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak tahun ajaran 2016/2017, maka peneliti akan menyajikan data yang diperoleh dari penyebaran angket yang dilakukan Dosen Psikolog untuk kemudian dimasukkan ke dalam tabel penskoran hasil angket dari data yang terkumpul (lampiran 6c).

Kemudian dihitung nilai mean dari variabel X_1 tersebut dengan rumus sebagai berikut :¹

$$\begin{aligned}\bar{X}_1 &= \frac{\sum X_1}{n} \\ &= \frac{2711}{34} \\ &= \mathbf{79.74}\end{aligned}$$

Keterangan :

\bar{X}_1 = Nilai rata-rata variabel X_1 (Kecerdasan Intelektual)

$\sum X_1$ = Jumlah nilai X_1

n = Jumlah responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = Jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis $X_1 = 104$

L = Jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis $X_1 = 51$

¹ Budiyono, *Statistika untuk Penelitian*, UNS Press, Surakarta, 2009, hlm. 38

2) Mencari nilai Range (R)

$$R = H - L + 1 \text{ (bilangan konstan)}$$

$$R = 104 - 51 + 1 = 54$$

3) Mencari nilai interval

$$I = \frac{R}{K} \quad I = \frac{54}{4} = 13.5 \text{ dibulatkan menjadi } 14$$

Keterangan :

I = interval kelas, R = Range, K = Jumlah kelas (berdasarkan *multiple choice*)

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai 14, untuk interval yang diambil kelipatan 14. Sehingga kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.1

Nilai Interval Kategori Keerdasan Intelektual di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak Tahun Ajaran 2016/2017

No	Interval	Kategori
1	91–104	Sangat Baik
2	77 – 90	Baik
3	65 – 76	Cukup
4	51 – 64	Kurang

Kemudian langkah selanjutnya adalah mencari nilai yang dihipotesiskan (μ_o) dengan cara mencari skor ideal kecerdasan intelektual= 4 X 30 X 34 = 4080 (4 = skor tertinggi, 30 = jumlah butir instrumen, dan 34 = jumlah responden). Berdasarkan data yang terkumpul jumlah skor variabel kecerdasan intelektual melalui pengumpulan data angket ialah 2711 : 4080 = 0.665 (66.5%) dari yang diharapkan. Kemudian dicari rata-rata dari skor ideal kecerdasan intelektual 4080 : 34 = 120, dicari nilai hipotesis yang diharapkan 0.665 X 120 = 79.8. Setelah nilai yang dihipotesiskan (μ_o) diperoleh angka

sebesar 79.8 dibulatkan menjadi 80, maka nilai tersebut dikategorikan “Baik”, karena nilai tersebut termasuk pada rentang interval 77 – 90.

Demikian peneliti mengambil hipotesis bahwa penerapan kecerdasan intelektual pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits di MA NU Mazro’atul Huda Karanganyar Demak tahun pelajaran 2016/2017 dalam kategori Baik.

b. Analisis Data tentang Intensitas membaca Al-Qur’an pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di MA NU Mazro’atul Huda Karanganyar Demak

Hasil dari data nilai angket pada lampiran 4f, kemudian dibuat tabel penskoran hasil angket dari variabel X_2 yaitu intensitas membaca Al-Qur’a, lihat selengkapnya pada lampiran 4f. Kemudian dihitung nilai mean dari variabel X_2 tersebut dengan rumus sebagai berikut :²

$$\begin{aligned}\bar{X}_2 &= \frac{\sum X_2}{n} \\ &= \frac{3117}{34} = 91.676\end{aligned}$$

Keterangan :

\bar{X}_2 = Nilai rata-rata variabel X_2 (intensitas membaca Al-Qur’an)

$\sum X_2$ = Jumlah nilai X_2

n = Jumlah responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = Jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis $X_2 = 110$

L = Jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis $X_2 = 71$

2) Mencari nilai Range (R)

$R = H - L + 1$ (bilangan konstan)

$R = 110 - 71 + 1 = 40$

² Budiyono, *Statistika untuk Penelitian*, rumus mencari mean, *Ibid*, hlm. 38

3) Mencari nilai interval

$$I = \frac{R}{K} \quad I = \frac{40}{4} = 10$$

Keterangan :

I = interval kelas, R = Range, K = Jumlah kelas (berdasarkan *multiple choice*)

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai 10, untuk kategori nilai interval sebagai berikut :

Tabel 4.2

**Nilai Interval Kategori Intensitas Membaca Al-Qur'an di MA NU
Mazro'atul Huda Karanganyar Tahun Ajaran 2016/2017**

No	Interval	Kategori
1	101-110	Sangat Baik
2	91-100	Baik
3	81-90	Cukup
4	71-80	Kurang

Kemudian langkah selanjutnya adalah mencari nilai yang dihipotesiskan (μ_o) dengan cara mencari skor ideal intensitas membaca Al-Qur'an = $4 \times 30 \times 34 = 4080$ (4 = skor tertinggi, 30 = jumlah butir instrumen, dan 34 = jumlah responden). Berdasarkan data yang terkumpul jumlah skor variabel intensitas membaca Al-Qur'an melalui pengumpulan data angket ialah $3117 : 4080 = 0.764$ (76.4%) dari yang diharapkan. Kemudian dicari rata-rata dari skor ideal intensitas membaca Al-Qur'an $4080 : 34 = 120$, dicari nilai hipotesis yang diharapkan $0.764 \times 120 = 91.68$. Setelah nilai yang dihipotesiskan (μ_o) diperoleh angka sebesar 91.68 dibulatkan menjadi 92, maka nilai tersebut dikategorikan "Baik", karena nilai tersebut termasuk pada rentang interval 91-100.

Demikian peneliti mengambil hipotesis bahwa penerapan intensitas membaca Al-Qur'an pada pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak tahun pelajaran 2016/2017 dalam kategori Baik.

c. Analisis Data tentang Kemampuan hafalan Al-Qur'an pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak

Hasil dari data nilai angket pada lampiran 4f, kemudian dibuat tabel penskoran hasil angket dari variabel Y yaitu kemampuan hafalan Al-Qur'an, lihat selengkapnya pada lampiran 4f. Kemudian dihitung nilai mean dari variabel Y tersebut dengan rumus sebagai berikut :³

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{2906}{34} = 85.47\end{aligned}$$

Keterangan :

\bar{Y} = Nilai rata-rata variabel Y (kemampuan hafalan Al-Qur'an)

$\sum Y$ = Jumlah nilai Y

n = Jumlah responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$H = \text{Jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis } Y = 99$$

$$L = \text{Jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis } Y = 64$$

- 2) Mencari nilai Range (R)

$$R = H - L + 1 \text{ (bilangan konstan)} \quad R = 99 - 64 + 1 = 36$$

- 3) Mencari nilai interval

$$I = \frac{R}{K} \quad I = \frac{36}{4} = 9$$

³ Budiyo, *Statistika untuk Penelitian*, rumus mencari mean, *Ibid*, hlm. 38

Keterangan :

I = interval kelas, R = Range, K = Jumlah kelas (berdasarkan *multiple choice*)

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai 9, untuk kategori nilai interval sebagai berikut :

Tabel 4.3

**Nilai Interval Kemampuan Hafalan Al-Qur'an
pada Mata Ajaran Al-Qur'an Hadits di MA NU Mazro'atul Huda
Karanganyar Demak Tahun Ajaran 2016/2017**

No	Interval	Kategori
1	91-99	Sangat Baik
2	82-90	Baik
3	73-81	Cukup
4	64-72	Kurang

Kemudian langkah selanjutnya adalah mencari nilai yang dihipotesiskan (μ_o) dengan cara mencari skor ideal kemampuan berpikir kritis = $4 \times 28 \times 34 = 3808$ (4 = skor tertinggi, 28 = jumlah butir instrumen, dan 34 = jumlah responden). Berdasarkan data yang terkumpul jumlah skor variabel kemampuan hafalan Al-Qur'an melalui pengumpulan data angket ialah $2906 : 3808 = 0.763$ (76.3%) dari yang diharapkan. Kemudian dicari rata-rata dari skor ideal kemampuan berpikir kritis $3808 : 34 = 112$, dicari nilai hipotesis yang diharapkan $0.763 \times 112 = 85.456$. Setelah nilai yang dihipotesiskan (μ_o) diperoleh angka sebesar 85.456 dibulatkan menjadi 86 maka nilai tersebut dikategorikan "Baik", karena nilai tersebut termasuk pada rentang interval 82-90.

Demikian peneliti mengambil hipotesis bahwa kemampuan hafalan Al-Qur'an pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA NU Mazro'atul

Huda Karanganyar Demak tahun pelajaran 2016/2017 dalam kategori Baik.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Deskriptif

- 1) Pengujian hipotesis deskriptif pertama yakni untuk kecerdasan intelektual, rumusan hipotesisnya:

Ho : Kecerdasan Intelektual siswa untuk pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak tahun pelajaran 2016/2017 dalam kategori baik,

Berdasarkan rumusan hipotesis di atas maka dapat dituliskan hipotesis statistiknya adalah:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_0$$

Langkah selanjutnya adalah sebagai berikut:

- a) Menghitung Skor Ideal

Skor ideal = $4 \times 30 \times 34 = 4080$ (4 = skor tertinggi, 30 = item instrumen, dan 34 = jumlah responden). Skor yang diharapkan = $2711 : 4080 = 0.6644607$ (66.44%). Dengan rata-rata = $4080 : 34 = 120$ (jumlah skor ideal : responden).

- b) Menghitung Rata-Rata

$$\begin{aligned} \bar{X}_1 &= \frac{\sum X_1}{n} \\ &= \frac{2711}{34} = 79.7352941176471 \end{aligned}$$

- c) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ_0)

$$\mu_0 = 0.6644 \times 120 = 79.728 \text{ (dibulatkan 79.7)}$$

- d) Menentukan nilai simpangan baku

Dari hasil perhitungan SPSS 16.0, lihat selengkapnya pada lampiran 6d, ditemukan simpangan baku pada variabel kecerdasan intelektual sebesar 12.517.

e) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\bar{X}_1 - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\
 &= \frac{79.7352941176471 - 79.7}{\frac{12.517}{5.83095}} \\
 &= \frac{0.0352941176471}{2.14664848781} \\
 &= 0.0164414983857496 \text{ (dibulatkan 0.016)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh t hitung variabel kecerdasan intelektual sebesar 0.016 sedangkan untuk SPSS diperoleh t hitung sebesar 0.016, lihat selengkapnya pada lampiran 6d.

2) Pengujian hipotesis deskriptif kedua, rumusan hipotesisnya:

Ho : penerapan intensitas membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak tahun pelajaran 2016/2017 dalam kategori baik.

Berdasarkan rumusan hipotesis di atas maka dapat dituliskan hipotesis statistiknya adalah:

Ho : $\mu_2 = \mu_0$,

a) Menghitung Skor Ideal

Skor ideal = 4 X 30 X 34 = 4080 (4 = skor tertinggi, 30 = item instrumen, dan 34 = jumlah responden). Skor yang diharapkan = 3117 : 4080 = 0.76397 (76.397%). Dengan rata-rata = 4080 : 34 = 120 (jumlah skor ideal : responden)

b) Menghitung Rata-Rata

$$\begin{aligned}
 \bar{X}_2 &= \frac{\sum X_2}{n} \\
 &= \frac{3117}{34} = 91.6764705882353
 \end{aligned}$$

(dibulatkan menjadi 91.68)

- c) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ_0)

$$\mu_0 = 0.76397 \times 120 = 91.6764$$

- d) Menentukan nilai simpangan baku

Dari hasil perhitungan SPSS 16.0, lihat lampiran 6d, ditemukan simpangan baku pada variabel intensitas membaca Al-Qur'an sebesar 10.476.

- e) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$\begin{aligned} t &= \frac{\bar{X}_2 - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\ &= \frac{91.68 - 91.6764}{\frac{5.725}{\sqrt{7.615773105863908}}} \\ &= \frac{0.0036}{0.7517293281219117} \\ &= 0.00478895776089259 \text{ (dibulatkan 0.0048)} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh t hitung variabel intensitas membaca Al-Qur'an sebesar 0.0048 sedangkan untuk hasil perhitungan SPSS 16.0 diperoleh t hitung sebesar 0.004, lihat selengkapnya pada lampiran 6d.

- 3) Pengujian hipotesis deskriptif ketiga, rumusan hipotesisnya:

Ho : Kemampuan hafalan Al-Qur'an pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak tahun pelajaran 2016/2017 dalam kategori baik.

Berdasarkan rumusan hipotesis di atas maka dapat dituliskan hipotesis statistiknya adalah:

Ho : $\mu_y = \mu_o$, atau

- a) Menghitung Skor Ideal

$$\text{Skor ideal} = 4 \times 28 \times 34 = 3808.$$

Skor yang diharapkan = $2906 : 3808 = 0.763$ (76.3%),
dengan rata-rata = $3808 : 34 = 112$ (jumlah skor ideal : responden)

b) Menghitung Rata-Rata

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{2906}{34} = 85.470588\end{aligned}$$

c) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ_0)

$$\mu_0 = 0,763 \times 112 = 85.456$$

d) Menghitung nilai simpangan baku

Dari hasil perhitungan SPSS 16.0, lihat lampiran 6e, ditemukan simpangan baku pada variabel kemampuan hafalan Al-Qur'an sebesar = 8.162.

e) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$\begin{aligned}t &= \frac{\bar{Y} - \mu}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\ &= \frac{85.470588 - 85.456}{\frac{8.162}{\sqrt{34}}} \\ &= \frac{0,014588}{1.07172310500106} \\ &= 0.0136117248307207 \text{ (dibulatkan 0.014)}\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh t hitung variabel kemampuan hafalan Al-Qur'an sebesar 0.014 sedangkan untuk perhitungan SPSS 16.0 diperoleh t hitung sebesar 0.010, lihat pada lampiran 6e.

b. Uji Hipotesis Asosiatif

1) Pengaruh Kecerdasan intelektual terhadap Kemampuan hafalan Al-Qur'an pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji hipotesis kedua yang berbunyi "kecerdasan intelektual berpengaruh signifikan terhadap kemampuan hafalan Al-Qur'an pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar

Demak tahun pelajaran 2016/2017". Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus regresi sederhana dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan intelektual (X_1) dengan kemampuan hafalan Al-Qur'an peserta didik (Y) pada pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak tahun pelajaran 2016/2017.

Dari perkataan di atas maka hipotesis statistiknya dapat ditulis sebagai berikut:

$$H_0 : \rho_1 = 0$$

b) Membuat tabel penolong

Berdasarkan tabel penolong pada lampiran 6c, maka dapat diringkas sebagai berikut:

$$n = 34,$$

$$\sum X_1 = 2711, \quad \sum X_2 = 3117, \quad \sum Y = 2906,$$

$$\sum X_1^2 = 221333, \quad \sum X_2^2 = 289377, \quad \sum Y^2 = 250576,$$

$$\sum X_1 X_2 = 249378, \quad \sum X_1 Y = 233190, \quad \sum X_2 Y = 267759$$

c) Mencari persamaan regresi antara X_1 terhadap Y dengan cara menghitung nilai a dan b dengan rumus:

$$\begin{aligned} a &= \frac{\sum Y (\sum X_1^2) - (\sum X_1) (\sum X_1 Y)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2} \\ &= \frac{2906 (221333) - (2711) (233190)}{34 (221333) - (2711)^2} \\ &= \frac{643193698 - 632178090}{7525322 - 7349521} \\ &= \frac{11015608}{175801} \\ &= 62.659529809273 (\text{dibulatkan } 62.66) \end{aligned}$$

$$b = \frac{n \sum X_1 Y - (\sum X_1) (\sum Y)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{34 (233190) - (2711)(2906)}{34 (221333) - (2711)^2} \\
 &= \frac{7928460 - 7878166}{7525322 - 7349521} \\
 &= \frac{50294}{175801} = 0.286084834557255 \text{ (dibulatkan 0.286)}
 \end{aligned}$$

d) Berdasarkan output SPSS lampiran 6f persamaan regresi linear sederhana dengan menggunakan rumus:⁴

$$\begin{aligned}
 \hat{Y} &= a + bX_1 \\
 &= 62.660 + 0.286 X_1
 \end{aligned}$$

Keterangan :

\hat{Y} = Subyek dalam variabel yang diprediksi

a = Harga \hat{Y} dan $X = 0$ (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependen* yang didasarkan pada variabel *independen*

X_1 = Subyek pada variabel *independen* yang mempunyai nilai tertentu.

2) Pengaruh Penerapan Metode Intensitas membaca Al-Qur'an terhadap Kemampuan hafalan Al-Qur'an pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga yang berbunyi “penerapan metode intensitas membaca Al-Qur'an berpengaruh signifikan terhadap kemampuan hafalan Al-Qur'an pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak tahun pelajaran 2016/2017”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus regresi sederhana dengan langkah-langkah sebagai berikut:

⁴ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 261

Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara intensitas membaca Al-Qur'an (X_2) terhadap kemampuan hafalan Al-Qur'an (Y) pada pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak tahun pelajaran 2016/2017.

Dari perkataan di atas maka hipotesis statistiknya dapat ditulis sebagai berikut:

$$H_0 : \rho_2 = 0$$

a) Membuat tabel penolong, lihat selengkapnya pada lampiran 6c

$$n = 34,$$

$$\begin{array}{lll} \sum X_1 = 2711, & \sum X_2 = 3117, & \sum Y = 2906, \\ \sum X_1^2 = 221333, & \sum X_2^2 = 289377 & \sum Y^2 = 250576, \\ \sum X_1 X_2 = 249378, & \sum X_1 Y = 233190, & \sum X_2 Y = 267759 \end{array}$$

b) Menghitung nilai a dan b dengan rumus:

$$\begin{aligned} a &= \frac{\sum y (\sum x_2^2) - (\sum x_2)(\sum x_2 y)}{n \sum x_2^2 - (\sum x_2)^2} \\ &= \frac{2906 (289377) - (3117)(267759)}{34 (289377) - (3117)^2} \\ &= \frac{840929562 - 834604803}{9838818 - 9715689} \\ &= \frac{6324759}{123129} = 51.3669322417952 \text{ (dibulatkan 51.367)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b &= \frac{n \sum x_2 y - (\sum x_2) (\sum y)}{n \sum x_2^2 - (\sum x_2)^2} \\ &= \frac{34 (267759) - (3117) (2906)}{34(289377) - (3117)^2} \\ &= \frac{9103806 - 9058002}{9838818 - 9715689} \\ &= \frac{45804}{123129} \\ &= 0.372000097458763 \text{ (dibulatkan 0.372)} \end{aligned}$$

- c) Berdasarkan output SPSS lampiran 6g persamaan regresi linear sederhana dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁵

$$\hat{Y} = a + bX_2$$

$$= 51.367 + 0.372X_2$$

Keterangan :

\hat{Y} = Subyek dalam variabel yang diprediksi

a = Harga \hat{Y} dan $x = 0$ (harga konstan)

b= Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependen* yang didasarkan pada variabel *independen*.

X_2 = Subyek pada variabel *independen* yang mempunyai nilai tertentu

3) Pengaruh Kecerdasan Intelektual dan Intensitas Membaca Al-Qur'an Simultan terhadap Kemampuan Hafalan Al-Qur'an pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji hipotesis keempat yang berbunyi “Kecerdasan Intelektual dan intensitas membaca Al-Qur'an simultan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan hafalan Al-Qur'an pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak tahun pelajaran 2016/2017”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus regresi ganda dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Merumuskan hipotesis

H_0 :Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan intelektual (X_1) dan intensitas membaca Al-Qur'an (X_2) terhadap kemampuan hafalan Al-Qur'an (Y) pada pelajaran Al-Qur'an Hadits.

⁵Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, persamaan umum regresi linear sederhana, *Ibid*, hlm. 261

Dari perkataan di atas maka hipotesis statistiknya dapat ditulis $H_0 : \rho_2 = 0$

- b) Membuat tabel penolong, lihat selengkapnya pada lampiran 6c.

$$n = 34,$$

$$\begin{aligned} \sum X_1 &= 2711, & \sum X_2 &= 3117, & \sum Y &= 2906, \\ \sum X_1^2 &= 221333, & \sum X_2^2 &= 289377, & \sum Y^2 &= 250576, \\ \sum X_1 X_2 &= 249378, & \sum X_1 Y &= 233190, & \sum X_2 Y &= 267759 \end{aligned}$$

- c) Mencari masing-masing standar deviasi

$$\begin{aligned} \sum x_1^2 &= \sum x_1^2 - \frac{(\sum x_1)^2}{n} \\ &= 221333 - \frac{(2711)^2}{34} \\ &= 221333 - \frac{(73495211)}{34} \\ &= 221333 - 216162.38 \\ &= 5170.62 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum x_2^2 &= \sum x_2^2 - \frac{(\sum x_2)^2}{n} \\ &= 289377 - \frac{(3117)^2}{34} \\ &= 289377 - \frac{(9715689)}{34} \\ &= 289377 - 285755.56 \\ &= 3621.44 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum x_1 x_2 &= \sum x_1 x_2 - \frac{(\sum x_1)(\sum x_2)}{n} \\ &= 249378 - \frac{(2711)(3117)}{34} \\ &= 249378 - \frac{(8450187)}{34} \\ &= 249378 - 248534.91 \\ &= 843.09 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \sum x_1 y &= \sum x_1 y - \frac{(\sum x_1)(\sum y)}{n} \\
 &= 233190 - \frac{(2711)(2906)}{34} \\
 &= 233190 - \frac{(7878166)}{34} \\
 &= 233190 - 231710.76 \\
 &= 1479.24
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \sum x_2 y &= \sum x_2 y - \frac{(\sum x_2)(\sum y)}{n} \\
 &= 267759 - \frac{(3117)(2906)}{34} \\
 &= 267759 - \frac{(9058002)}{34} \\
 &= 267759 - 266411.82 \\
 &= 1347.18
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \sum y^2 &= \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n} \\
 &= 250576 - \frac{(2906)^2}{34} \\
 &= 250576 - \frac{(8444836)}{34} \\
 &= 250576 - 248377.53 \\
 &= 2138.47
 \end{aligned}$$

d) Menghitung nilai a, b₁ dan b₂ membuat persamaan

$$\begin{aligned}
 b_1 &= \frac{(\sum x_1 y) \times (\sum x_2^2) - (\sum x_2 y) \times (\sum x_1 x_2)}{(\sum x_1^2) \times (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2) \times (\sum x_1 x_2)} \\
 &= \frac{(1479.24)(3621.44) - (1347.18)(843.09)}{(5170.62)(3621.44) - (843.09)(843.09)} \\
 &= \frac{5356978.91 - 1135793.99}{18725090.09 - 710800.75} \\
 &= \frac{4221184.92}{18014289.34} \\
 &= 0.2343242545 \text{ (dibulatkan menjadi 0.234)}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b_2 &= \frac{(\sum x_1^2) \times (\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2) \times (\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2) \times (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2) \times (\sum x_1 x_2)} \\
 &= \frac{(5170.62)(1347.18) - (843.09)(1479.24)}{(5170.62)(3621.44) - (843.09)(843.09)} \\
 &= \frac{6965755.85 - 1247132.45}{18725090.09 - 710800.75} \\
 &= \frac{5718623.4}{18014289.34} \\
 &= 0.31744929217 \text{ (dibulatkan menjadi 0.317)}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{\sum y - b_1 (\sum x_1) - b_2 (\sum x_2)}{n} \\
 &= \frac{2906 - 0.234 (2711) - 0.317 (3117)}{34} \\
 &= \frac{2906 - 634.374 - 988.089}{34} \\
 &= \frac{1283.537}{34} \\
 &= 37.7510882352941 \text{ (dibulatkan menjadi 37.75)}
 \end{aligned}$$

e) Berdasarkan output SPSS lampiran 6h persamaan regresi linear ganda dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$\hat{Y} = 37.684 + 0.234 X_1 + 0.317 X_2$$

Keterangan :

\hat{Y} : Subyek dalam variabel yang diprediksi

a : Harga \hat{Y} dan $x = 0$ (harga konstan)

b : Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependen* yang didasarkan pada variabel *independen*

X : Subyek pada variabel *independen* yang mempunyai nilai tertentu.

4) **Hubungan Kecerdasan intelektual terhadap Kemampuan hafalan Al-Qur'an pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak**

a) Menghitung nilai koefisien korelasi antara kecerdasan intelektual dengan kemampuan hafalan Al-Qur'an pelajaran Al-Qur'an Hadits, menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 \sum X_1 &= 2711, & \sum X_2 &= 3117, & \sum Y &= 2906, \\
 \sum X_1^2 &= 221333, & \sum X_2^2 &= 289377, & \sum Y^2 &= 250576, \\
 \sum X_1 X_2 &= 249378, & \sum X_1 Y &= 233190, & \sum X_2 Y &= 267759
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 r_{x_1y} &= \frac{n\sum x_1y - (\sum x_1)(\sum y)}{\sqrt{\{(n\sum x_1^2 - (\sum x_1)^2)\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\
 &= \frac{34(233190) - (2711)(2906)}{\sqrt{\{34(221333) - (2711)^2\} \{34(250576) - (2906)^2\}}} \\
 &= \frac{7928460 - 7878166}{\sqrt{(7525322 - 7349521)(8519584 - 8444836)}} \\
 &= \frac{50294}{\sqrt{(175801)(74748)}} \\
 &= \frac{50294}{\sqrt{13140773148}} \\
 &= \frac{50294}{114633.211365642} \\
 &= 0.4387384 \text{ (dibulatkan 0.439)}
 \end{aligned}$$

Untuk dapat memberikan penafsiran koefisien korelasi yang ditemukan, maka dapat berpedoman pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Pedoman Penghitungan Korelasi Sederhana⁶

No.	Interval	Klasifikasi
1	0,00-0,199	Sangat rendah
2	0,20 – 0, 399	Rendah
3	0,40 – 0, 599	Sedang
4	0,60- 0,799	Kuat
5	0,80-1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, maka koefisien korelasi (r) 0.439 termasuk pada kategori “Sedang”. Sedangkan hasil SPSS 16.0 adalah 0.439 lihat selengkapnya pada lampiran 6f. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa kecerdasan intelektual mempunyai hubungan yang positif dan cukup signifikan dengan kemampuan hafalan Al-Qur’an pada pelajaran Al-Qur’an Hadits.

b) Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel X_1 dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan.

$$R^2 = (r)^2 \times 100\% = (0.439)^2 \times 100\% \\ = 0.1927 \times 100\% = 19,27\%$$

Jadi, kecerdasan intelektual memberikan kontribusi sebesar 19,27% terhadap kemampuan hafalan Al-Qur’an pada pelajaran Al-Qur’an Hadits kelas X di MA NU Mazro’atul Huda Karanganyar Demak, lihat selengkapnya pada lampiran 6f.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 257.

5) Hubungan Intensitas Membaca Al-Qur'an terhadap Kemampuan Hafalan Al-Qur'an pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak

a) Menghitung nilai koefisien korelasi

$$\begin{aligned} \sum X_1 &= 2711, & \sum X_2 &= 3117, & \sum Y &= 2906, \\ \sum X_1^2 &= 221333, & \sum X_2^2 &= 289377 & \sum Y^2 &= 250576, \\ \sum X_1 X_2 &= 249378, & \sum X_1 Y &= 233190, & \sum X_2 Y &= 267759 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} r_{x_2y} &= \frac{n\sum x_2y - (\sum x_2)(\sum y)}{\sqrt{\{(n\sum x_2^2 - (\sum x_2)^2)\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\ &= \frac{34(267759) - (3117)(2906)}{\sqrt{\{34(289377) - (3117)^2\} \{34(250576) - (2906)^2\}}} \\ &= \frac{9103806 - 9058002}{\sqrt{(9838818 - 9715689)(8519584 - 8444836)}} \\ &= \frac{45804}{\sqrt{(123129)(74748)}} \\ &= \frac{45804}{\sqrt{9203646492}} \\ &= \frac{45804}{95935.6372} \\ &= 0.477445101078664 \text{ (dibulatkan 0.477)} \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, maka koefisien korelasi (r) 0.477 termasuk pada kategori “Sedang”. Sedangkan hasil SPSS 16.0 adalah 0.477 lihat selengkapnya pada lampiran 6g. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa pembelajaran intensitas membaca Al-Qur'an mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan kemampuan hafalan Al-Qur'an pelajaran Al-Qur'an Hadits.

b) Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel X_2 dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan.

$$R^2 = (r)^2 \times 100\% = (0.477)^2 \times 100\% \\ = 0.2275 \times 100\% = 22.75\%$$

Jadi, penerapan intensitas membaca Al-Qur'an memberikan kontribusi sebesar 22.75% terhadap kemampuan hafalan Al-Qur'an pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak, lihat selengkapnya pada lampiran 6g.

6) Hubungan Kecerdasan intelektual dan Intensitas Membaca Al-Qur'an Secara Simultan dengan Kemampuan Hafalan Al-Qur'an pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak

a) Mencari Korelasi Ganda

Selanjutnya adalah mencari koefisien korelasi ganda secara bersama-sama penerapan kecerdasan intelektual dan intensitas membaca Al-Qur'an secara simultan dengan kemampuan hafalan Al-Qur'an pelajaran Al-Qur'an Hadits, diperoleh nilai sebagai berikut

$$r_{x_1y} = 0.43873847204 \quad r^2_{x_1y} = 0.1192721$$

$$r_{x_2y} = 0.477445101078 \quad r^2_{x_2y} = 0.227529$$

$$r_{x_1x_2} = 0.19483326376 \quad r^2_{x_1x_2} = 0.038025$$

Adapun perhitungan korelasi ganda adalah sebagai berikut:

$$R_{y \cdot x_1 \cdot x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2 r_{yx_1} \cdot r_{yx_2} \cdot r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}} \\ = \sqrt{\frac{0.192 + 0.228 - 2 \times 0.439 \times 0.477 \times 0.195}{1 - 0.038025}} \\ = \sqrt{\frac{0.42 - 0.08166717}{0.961675}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \sqrt{\frac{0.33833283}{0.961675}} \\
 &= \sqrt{0.351816185301687} \\
 &= 0.5931409489334 \text{ (dibulatkan menjadi 0,593)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi ganda di atas terdapat korelasi positif dan signifikan antara kecerdasan intelektual dan intensitas membaca Al-Qur'an secara bersama-sama dengan kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sebesar 0.593. Sedangkan hasil SPSS 16.0 adalah 0.593, lihat selengkapnya pada lampiran 6h. Hubungan ini secara kualitatif dapat dinyatakan dalam kriteria "Sedang".

b) Mencari koefisien determinasi

$$\begin{aligned}
 R^2 &= \frac{b_1(\sum x_1 y) + b_2(\sum x_2 y)}{y^2} \\
 &= \frac{0.234(1479.24) + 0.317(1347.18)}{2198.47} \\
 &= \frac{346.14216 + 427.05606}{2198.47} \\
 &= \frac{773.19822}{2198.47} \\
 &= 0.351698326563474 \text{ (dibulatkan menjadi 0.352)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil koefisien determinasi di atas, peneliti menyimpulkan bahwa kecerdasan intelektual dan intensitas membaca Al-Qur'an secara simultan memberikan kontribusi sebesar 35.2% terhadap kemampuan hafalan Al-Qur'an pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak, lihat selengkapnya pada lampiran 6h.

$$R^2 = \sqrt{0.352}$$

$R = 0.593295878967$ (koefisien korelasi bersama-sama kecerdasan intelektual (X_1) dan intensitas membaca Al-Qur'an (X_2) dengan kemampuan hafalan Al-Qur'an (Y)).

7) Mencari Korelasi Parsial

Pengujian sebelumnya tentang korelasi dan koefisien determinasi diperoleh hasil sebagai berikut :

$$r_{x_1y} = 0.439 \quad r^2_{x_1y} = 0.192$$

$$r_{x_2y} = 0.477 \quad r^2_{x_2y} = 0.228$$

$$r_{x_1x_2} = 0.195 \quad r^2_{x_1x_2} = 0.038$$

Menghitung korelasi parsial jika X_2 dikendalikan:

$$\begin{aligned} r_{y_{1.2}} &= \frac{r_{x_1y} - r_{yx_2} \cdot r_{x_1x_2}}{\sqrt{\{1 - (r^2_{x_1x_2})\}\{1 - (r^2_{yx_2})\}}} \\ &= \frac{0.439 - (0.477 \times 0.195)}{\sqrt{\{1 - 0.038\}\{1 - 0.228\}}} \\ &= \frac{0.439 - 0.093015}{\sqrt{\{0.961975\}\{0.772\}}} \\ &= \frac{0.345985}{0.861768356} \\ &= 0.401482599808991 \text{ (dibulatkan menjadi } 0.401) \end{aligned}$$

Dari perhitungan korelasi parsial pertama diperoleh nilai R_{par} adalah 0.401, sedangkan hasil *output* SPSS 16.0, lihat selengkapnya pada lampiran 6i, diperoleh hasil sebesar 0.401, dan nilai tersebut yang digunakan dalam penelitian ini.

Selanjutnya menghitung korelasi parsial jika X_1 dikendalikan :

$$\begin{aligned} r_{y_{2.1}} &= \frac{r_{x_2y} - r_{x_1y} \cdot r_{x_1x_2}}{\sqrt{\{1 - (r_{x_1x_2})^2\}\{1 - (r_{x_1y})^2\}}} \\ &= \frac{0.477 - (0.439 \times 0.195)}{\sqrt{\{1 - 0.038025\}\{1 - (0.439)^2\}}} \\ &= \frac{0.477 - 0.085605}{\sqrt{\{0.961975\}\{0.807279\}}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{0.391395}{\sqrt{0.77640057825}} \\
 &= \frac{0.391395}{0.88113595} \\
 &= 0.444193682 \text{ (dibulatkan menjadi 0.444)}
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan korelasi parsial yang kedua diperoleh nilai R_{par} adalah 0,444, sedangkan hasil SPSS 16.0, lihat pada lampiran 4i, diperoleh sebesar 0,445, dan nilai tersebut yang digunakan dalam penelitian ini.

D. Analisis Lanjut

Setelah diketahui hasil dari pengujian hipotesis, sebagai langkah terakhir maka masing-masing hipotesis dianalisis. Untuk pengujian hipotesis deskriptif dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Sedangkan untuk pengujian hipotesis asosiatif untuk regresi linear sederhana membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan pengujian hipotesis di atas, maka dapat dianalisis masing-masing hipotesis sebagai berikut:

a. Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif tentang Kecerdasan Intelektual (X_1)

Dari perhitungan hipotesis deskriptif tentang kecerdasan intelektual (X_1) diperoleh t_{hitung} sebesar 0.016. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} yang didasarkan nilai (dk) derajat kebebasan sebesar $n-1$ ($34-1=33$), serta menggunakan uji dua pihak, maka diperoleh nilai t tabel sebesar 1.692.

Dari perhitungan tersebut ternyata nilai t_{hitung} dan nilai t_{tabel} sesuai dengan kriteria pengujian yaitu $(-1.692 < 0.016 < 1.692)$, maka H_0 tidak dapat ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kecerdasan intelektual pada pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak, diasumsikan baik adalah H_0 tidak

dapat ditolak, karena kenyataannya memang dalam kategori “baik”.

b. Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif tentang Intensitas membaca Al-Qur'an (X_2)

Dari perhitungan hipotesis deskriptif tentang metode intensitas membaca Al-Qur'an (X_2) diperoleh t_{hitung} sebesar 0.0048. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} yang didasarkan nilai (dk) derajat kebebasan sebesar $n-1$ ($34-1= 33$), serta menggunakan uji dua pihak, maka diperoleh nilai t tabel sebesar 1.692.

Dari perhitungan tersebut ternyata nilai t_{hitung} dan nilai t_{tabel} sesuai dengan kriteria pengujian yaitu $(-1.692 < 0.0048 < 1.692)$, maka H_0 tidak dapat ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tentang intensitas membaca Al-Qur'an pada pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak, diasumsikan baik adalah H_0 tidak dapat ditolak, karena kenyataannya memang dalam kategori “baik”.

c. Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif Tentang Kemampuan Hafalan Al-Qur'an (Y) Peserta Didik Pada Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Dari perhitungan hipotesis deskriptif tentang kemampuan hafalan Al-Qur'an peserta didik (Y) diperoleh t_{hitung} sebesar 0.01. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} yang didasarkan nilai (dk) derajat kebebasan sebesar $n-1$ ($34-1= 33$), serta menggunakan uji dua pihak, maka diperoleh nilai t tabel sebesar 1.692.

Dari perhitungan tersebut ternyata nilai t_{hitung} dan nilai t_{tabel} sesuai dengan kriteria pengujian yaitu $(-1.692 < 0.014 < 1.692)$, maka H_0 tidak dapat ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tentang kemampuan hafalan Al-Qur'an pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak, diasumsikan baik adalah H_0 tidak dapat ditolak, karena kenyataannya memang dalam kategori “baik”.

d. Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Pengaruh Penerapan Kecerdasan Intelektual (X_1) terhadap Kemampuan Hafalan Al-Qur'an (Y) pada Pelajaran Al-Qur'an Hadits

1) Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana pertama : untuk mengetahui tingkat signifikansi dari pengaruh yang signifikan antara kecerdasan intelektual (X_1) terhadap kemampuan hafalan Al-Qur'an (Y) pada pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak, maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji F sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 F_{\text{reg}} &= \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)} \\
 &= \frac{0.192721 (32)}{1(1 - 0.192721)} \\
 &= \frac{6.167072}{0.807279} \\
 &= 7.63933163131953 \text{ (dibulatkan menjadi 7.639)}
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai F_{reg} atau F hitung sebesar 7.639, lihat selengkapnya pada lampiran 6f, kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan db = m sebesar 1, lawan $N - M - 1 = 34 - 1 - 1 = 32$, ternyata harga $F_{\text{tabel}} 5\% = 4.15$. Jadi nilai F_{reg} lebih besar dari F tabel ($7.639 > 4.15$).

Serta ditunjukkan nilai signifikansi $0,009 < 0,05$ berarti signifikan. Kesimpulannya adalah H_0 ditolak, artinya, “terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan intelektual (X_1) terhadap kemampuan hafalan Al-Qur'an (Y) pada pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak tahun pelajaran 2016/2017”.

Selain Uji F_{reg} , yang digunakan untuk mengukur pengaruh yang signifikan kecerdasan intelektual (X_1) terhadap kemampuan hafalan Al-Qur'an (Y) pada pelajaran Al-Qur'an Hadits, maka

cara lain yang digunakan yaitu menggunakan uji konstanta dan koefisien. Adapun rumusnya sebagai berikut:

Cara menghitung parameter a , dengan menggunakan rumus:⁷

$$t = \frac{a - A_0}{s_a}$$

Berdasarkan rumus di atas langkah selanjutnya adalah mencari nilai A_0 dan S_a . A_0 diperoleh angka 0, $a = \sum a$, dan rumus S_a adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} S_a^2 &= \frac{1}{n-2} (\sum y^2 - b \sum xy) (\sum x^2) \\ &= \frac{1}{34-2} (2198.471 - ((0.286)(1479.24))(289377)) \\ &= \frac{(0.03125)(1775.40836)(289377)}{175801.08} \\ &= \frac{(0.03125)(513762344.99172)}{175801.08} \\ &= \frac{16055073.2809913}{175801.08} \\ &= 91.3252255389518 \\ S_a &= \sqrt{\sum S_a^2} \\ &= \sqrt{91.3252255389518} \\ &= 9.55642326076822 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai A_0 dan S_a , maka nilai tersebut dimasukkan dalam rumus t tes sebagaimana berikut:

$$\begin{aligned} t &= \frac{a - A_0}{s_a} \\ &= \frac{62.660 - 0}{9.55642326076822} \\ &= 6.55684645710878 \text{ (dibulatkan menjadi 6.56)} \end{aligned}$$

⁷Anto Dajan, *Pengantar Metode Statistik Jilid II*, PT Pustaka LP3ES, Jakarta, 1996, hlm.305.

Jadi nilai t_{hitung} untuk parameter a adalah sebesar 6.56. Sedangkan untuk hasil SPSS 16.0 diperoleh t_{hitung} sebesar 7.497. Lihat lampiran 6f.

Berdasarkan perhitungan ini t_{hitung} di atas diketahui ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($6.56 > 1.692$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kecerdasan intelektual mampu mempengaruhi kemampuan hafalan Al-Qur'an. Dengan demikian hipotesis yang H_a yang menyatakan "terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan intelektual terhadap kemampuan hafalan Al-Qur'an pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak tahun pelajaran 2016/2017" diterima kebenarannya.

Cara menghitung parameter b , dengan menggunakan rumus⁸:

$$t = \frac{b - B_0}{\sqrt{\frac{s^2 y/x}{\sum xi^2}}}$$

Dari rumus di atas langkah selanjutnya adalah mencari nilai B_0 dan $s^2 y / x$. B_0 diperoleh angka 0, $b = \sum b$, dan rumus $s^2 y / x$ adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} s^2 y / x &= \frac{1}{n-2} (\sum y^2 - b \sum xy) \\ &= \frac{1}{58-2} (1546.2241 - ((0.325 \times 848.9828)) \\ &= (0.017857143) (1546.2241 - 275.91941) \\ &= (0.017857143) (1270.30469) \\ &= 22.68401250290067 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai B_0 dan $s^2 y / x$, maka nilai tersebut dimasukkan dalam rumus t tes sebagaimana berikut:

⁸Anto Dajan, *Pengantar Metode Statistik Jilid II*, Cara menghitung parameter b , *Ibid*, hlm. 308

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{b - B_0}{\sqrt{\frac{s^2 Y/X}{\sum xi^2}}} \\
 &= \frac{0.325 - 0}{\sqrt{\frac{22.68401250290067}{2614.16}}} \\
 &= \frac{0.325 - 0}{0.0931523587747005} \\
 &= 3.488907895355062 \text{ (dibulatkan menjadi 3.48)}
 \end{aligned}$$

Jadi nilai t_{hitung} untuk parameter b adalah sebesar 3.48 Sedangkan untuk hasil SPSS 16.0 diperoleh t_{hitung} sebesar 2.762 lihat lampiran 6f.

Berdasarkan perhitungan ini t_{hitung} di atas diketahui ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3.48 > 1.692$) sehingga dapat disimpulkan bahwa kecerdasan intelektual mampu mempengaruhi kemampuan hafalan Al-Qur'an peserta didik. Dengan demikian hipotesis yang H_a yang menyatakan "terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan intelektual terhadap kemampuan hafalan Al-Qur'an pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak tahun pelajaran 2016/2017" diterima kebenarannya.

Uji regresi linear sederhana kedua : untuk mengetahui tingkat signifikansi dari pengaruh yang signifikan antara intensitas membaca Al-Qur'an (X_2) terhadap kemampuan hafalan Al-Qur'an (Y) pada pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak, maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji F sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 F_{reg} &= \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)} \\
 &= \frac{0.227529 (34 - 1 - 1)}{1 (1 - 0.418)}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{0.227529 (32)}{1 (1 - 0.227529)} \\
 &= \frac{7.280928}{0.772471} \\
 &= 9.425503352 \text{ (dibulatkan menjadi 9.43)}
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai F_{reg} atau F_{hitung} tersebut sebesar 9.43 (sedangkan hasil *output* SPSS 16.0 lampiran 6g) diperoleh koefisien determinasi 9.448 kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan $db = m$ sebesar 1, lawan $N-M-1 = 34-1-1 = 32$, ternyata harga $F_{tabel} 5\% = 4.15$. Jadi nilai F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} ($9.43 > 4.15$).

Serta ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,004 < 0,05$ berarti signifikan. Kesimpulannya adalah H_0 ditolak, artinya, koefisien regresi yang ditemukan adalah (terdapat pengaruh yang signifikan antara intensitas membaca Al-Qur'an terhadap kemampuan hafalan Al-Qur'an pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak).

Selain uji F_{reg} , yang digunakan untuk mengukur pengaruh yang signifikan metode intensitas membaca Al-Qur'an terhadap kemampuan hafalan Al-Qur'an peserta didik, maka cara lain yang digunakan yaitu menggunakan uji konstanta dan koefisien. Adapun rumusnya sebagai berikut:

Cara menghitung parameter a , dengan menggunakan rumus:⁹

$$t = \frac{a - A_0}{sa}$$

Berdasarkan rumus di atas langkah selanjutnya adalah mencari nilai A_0 dan Sa . A_0 diperoleh angka 0, $a = \sum a$, dan rumus Sa adalah sebagai berikut:

$$a = \sum a$$

⁹ Anto Dajan, *Pengantar Metode Statistik Jilid II*, Cara menghitung parameter a , *Ibid.*, hlm. 305.

$$A_0 = 0$$

$$\begin{aligned} Sa^2 &= \frac{1}{n-2} (\sum y^2 - b \sum xy) (\sum x^2) \\ &= \frac{1}{34-2} (2198.47 - ((0.372) (1347.18)) (289377)) \\ &= \frac{(0.03125) (2198.47) - (501.15096) (289377)}{123128.96} \\ &= \frac{(0.03125) (1697.31904) (289377)}{123128.96} \\ &= \frac{15348909.11994}{123128.96} \\ &= 124.65781543156 \text{ dibulatkan } 124.658 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{\sum Sa^2} \\ &= \sqrt{124.65781543156} \\ Sa &= 11.1649980538805 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai A_0 dan Sa , maka nilai tersebut dimasukkan dalam rumus t tes sebagaimana berikut:

$$\begin{aligned} t &= \frac{a - A_0}{sa} \\ &= \frac{51.367 - 0}{11.1649980538805} \\ &= 4.60071732678421 \text{ dibulatkan menjadi } 4.6 \end{aligned}$$

Sehingga dapat disimpulkan nilai t_{hitung} untuk parameter a adalah sebesar 4.6. Sedangkan untuk hasil SPSS 16.0 lihat pada lampiran 6g diperoleh t_{hitung} sebesar 4.601.

Berdasarkan perhitungan ini t_{hitung} di atas diketahui ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4.6 > 1.692$). Dengan demikian hipotesis H_a yang menyatakan “Terdapat pengaruh yang signifikan antara intensitas membaca Al-Qur’an terhadap kemampuan hafalan Al-Qur’an pelajaran Al-Qur’an Hadits kelas

X di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak'' diterima kebenarannya.

Cara menghitung parameter b, dengan menggunakan rumus¹⁰:

$$t = \frac{b - B_0}{\sqrt{\frac{s^2_{Y/X}}{\sum x_i^2}}}$$

Sebelum menghitung uji t pada parameter b terlebih dahulu menghitung: $b = \sum b$, $B_0 = 0$, dan menghitung $s^2_{Y/X}$ dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} s^2_{Y/X} &= \frac{1}{n-2} (\sum y^2 - b \sum xy) \\ &= \frac{1}{34-2} (2198.47 - (0.372 \times 1347.18)) \\ &= 0.03125 (2198.47 - 501.15096) \\ &= (0.03125) (1697.31904) \\ &= 54.568807136 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai B_0 dan $s^2_{Y/X}$, maka nilai tersebut dimasukkan dalam rumus t tes sebagaimana berikut:

$$\begin{aligned} t &= \frac{b - B_0}{\sqrt{\frac{s^2_{Y/X}}{\sum x_i^2}}} \\ &= \frac{0.372 - 0}{\sqrt{\frac{54.568807136}{3621.44}}} \\ &= \frac{0.372}{\sqrt{0.0150682621100998}} \\ &= \frac{0.372}{0.122752849702562} \\ &= 3.03047954407071 \text{ dibulatkan menjadi } 3.03 \end{aligned}$$

¹⁰Anto Dajan, *Pengantar Metode Statistik Jilid II*, Cara menghitung parameter b pada uji t, *Ibid*, hlm. 308.

Jadi nilai t_{hitung} untuk parameter b adalah sebesar 3.03. Sedangkan untuk hasil SPSS 16.0 diperoleh t_{hitung} sebesar 3.074, lihat pada lampiran 6g. Berdasarkan perhitungan ini t_{hitung} di atas diketahui ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3.03 > 1.692$) sehingga dapat disimpulkan bahwa intensitas membaca Al-Qur'an mampu mempengaruhi kemampuan hafalan Al-Qur'an peserta didik. Dengan demikian hipotesis yang H_a yang menyatakan "Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode intensitas membaca Al-Qur'an terhadap kemampuan hafalan Al-Qur'an pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak" diterima kebenarannya.

e. Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Pengaruh Kecerdasan intelektual (X_1) dan Intensitas membaca Al-Qur'an (X_2) Secara Simultan terhadap Kemampuan hafalan Al-Qur'an (Y) pada Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Untuk uji signifikansi konstanta regresi linier ganda, lihat pada tabel *coefficients* lampiran 6h, sebagaimana output SPSS 16.0 signifikansi untuk *constant* sebesar 0.003 dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ atau 0,05. Karena nilai signifikansi konstanta lebih kecil dari 0,05 yaitu $0.003 < 0,05$, maka konstanta a signifikan yang artinya berarti.

Untuk uji signifikansi b menghitung parameter b_1 , dengan menggunakan rumus:¹¹

$$\begin{aligned} S_y &= \frac{(1 - (R_{yx_1x_2}^2)) \sum y^2}{N - 3} \\ &= \frac{(1 - 0.593)(2198.47)}{31} \\ &= \frac{(0.407)(2198.47)}{31} \\ &= 21.8637835483871 \text{ (dibulatkan menjadi 21.86)} \end{aligned}$$

¹¹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, cara menghitung parameter b_1 , *Op.Cit*, hlm. 285.

$$\begin{aligned}
 S_{b_1} &= \sqrt{\frac{S_y}{\sum X_1^2 (1 - R_{x_1x_2}^2)}} \\
 &= \sqrt{\frac{21.8637835483871}{(5170.626) (1 - 0.038025)}} \\
 &= \sqrt{\frac{21.8637835483871}{(5170.626) (0.961975)}} \\
 &= \sqrt{\frac{21.8637835483871}{4974.0071745}} \\
 &= 0.0662993782907591 \text{ (dibulatkan menjadi 0.10)}
 \end{aligned}$$

Jadi, nilai t hitung parameter b_1 dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{b_1}{s_{b_1}} \\
 &= \frac{0.234}{0.10} \\
 &= 2.34
 \end{aligned}$$

Untuk menghitung parameter b_2 dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 S_{b_2} &= \sqrt{\frac{S_y}{\sum X_2^2 (1 - R_{x_1x_2}^2)}} \\
 &= \sqrt{\frac{21.8637835483871}{3621.44 (1 - 0.038025)}} \\
 &= \sqrt{\frac{21.8637835483871}{3621.44 (0.961975)}} \\
 &= \sqrt{\frac{21.8637835483871}{3483.734744}} \\
 &= 0.9792209634 \text{ (dibulatkan menjadi 0.10)}
 \end{aligned}$$

Jadi, nilai t hitung parameter b_2 dengan rumus:

$$t = \frac{b_2}{S_{b_2}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{0.317}{0.10} \\
 &= 3.17
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan di atas diketahui nilai t hitung b_1 dan b_2 sebesar 2.34 dan 3.17 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,692 ($t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$) atau $2.34 > 1,672$ dan $3.17 > 1,672$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan intelektual dan intensitas membaca Al-Qur'an berpengaruh terhadap kemampuan hafalan Al-Qur'an pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak tahun pelajaran 2016/2017.

f. Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Korelasi Kecerdasan intelektual (X_1), Intensitas membaca Al-Qur'an (X_2) dengan Kemampuan Hafalan Al-Qur'an (Y) pada Pelajaran Al-Qur'an Hadits

1) Uji Signifikansi Korelasi Sederhana

Uji korelasi sederhana pertama : untuk mengetahui tingkat signifikansi dari hubungan yang signifikan antara kecerdasan intelektual (X_1) terhadap kemampuan hafalan Al-Qur'an (Y) pada pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak, maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji t sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0.439\sqrt{34-2}}{\sqrt{1-0.192}} \\
 &= \frac{(0.439)(5.65685424949238)}{\sqrt{0.808}} \\
 &= \frac{2.48335901552715}{0.898888202169769} \\
 &= 2.76270064456595 \text{ (dibulatkan menjadi 2.763)}
 \end{aligned}$$

Selanjutnya nilai t hitung 2.763. Sedangkan hasil SPSS 16.0 adalah 2.764 lihat selengkapnya pada lampiran 6f, dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yang didasarkan pada nilai (dk) derajat kebebasan

$n-2$ ($34-2=32$) dengan taraf kesalahan (α) 5%, maka diperoleh nilai t tabel sebesar 1.693. Dari perhitungan tersebut terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.763 > 1.693$) maka H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “terdapat hubungan positif dan signifikan antara kecerdasan intelektual dengan kemampuan hafalan Al-Qur’an pelajaran Al-Qur’an Hadits kelas X di MA NU Mazro’atul Huda Karanganyar Demak tahun pelajaran 2016/2017”.

Uji korelasi sederhana kedua: untuk mengetahui tingkat signifikansi dari hubungan yang signifikan antara Intensitas membaca Al-Qur’an (X_2) dengan kemampuan hafalan Al-Qur’an (Y) pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits kelas X di MA NU Mazro’atul Huda Karanganyar Demak, maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji t sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0.477(5.65685424949238)}{\sqrt{1-0.228}} \\
 &= \frac{2.69831947700787}{0.878635305459552} \\
 &= 3.07103466050294 \text{ (dibulatkan menjadi 3.071)}
 \end{aligned}$$

Selanjutnya nilai t_{hitung} 3.071, lihat selengkapnya pada lampiran 6g, dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yang didasarkan pada nilai (dk) derajat kebebasan $n-2$ ($34-2=32$) dengan taraf kesalahan (α) 5%, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,693. Dari perhitungan tersebut terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.071 > 1.672$) maka H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara intensitas membaca Al-Qur’an terhadap kemampuan hafalan Al-Qur’an pelajaran Al-Qur’an Hadits kelas X di MA NU Mazro’atul Huda Karanganyar Demak tahun pelajaran 2016/2017”.

g. Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Korelasi Kecerdasan intelektual (X_1) dan Intensitas membaca Al-Qur'an (X_2) Secara Simultan dengan Kemampuan Hafalan Al-Qur'an (Y) pada Pelajaran Al-Qur'an Hadits

1) Uji Signifikansi Korelasi Ganda

Untuk mengetahui tingkat signifikansi antara kecerdasan intelektual (X_1) dan intensitas membaca Al-Qur'an (X_2) dengan kemampuan hafalan Al-Qur'an (Y) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak, maka dilakukan pengujian signifikansi dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 F_h &= \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)} \\
 &= \frac{0.352/2}{(1 - 0.352)/(34 - 2 - 1)} \\
 &= \frac{0.176}{0.648/31} \\
 &= \frac{0.176}{0.0209032258064516} \\
 &= 8.41975308641976 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 8.42
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai F_{reg} atau F_{hitung} tersebut 8.42 (dapat dilihat pada SPSS 16.0 lampiran 6h) kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan db = m sebesar 2, sedangkan $(N-m-1)$ sebesar $= 34-2-1 = 31$ ternyata F_{tabel} 5% = 4.13. Jadi nilai F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} ($8.42 > 3,16$). Serta ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0.001 < 0.05$ berarti signifikan. Kesimpulannya adalah H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan koefisien korelasi ganda yang ditemukan adalah signifikan.

2) Uji Signifikansi Korelasi Parsial

Tingkat signifikansi dari nilai korelasi parsial yang pertama, maka dilakukan pengujian signifikansi dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{rp\sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2p}} \\
 &= \frac{0.401\sqrt{34-3}}{\sqrt{1-0.160801}} \\
 &= \frac{0.401\sqrt{31}}{\sqrt{0.839199}} \\
 &= \frac{0.401 \times 5.56776436283}{0.916078053443046} \\
 &= \frac{2.23267350949483}{0.916078053443046} \\
 &= 2.4372088176667 \text{ (dibulatkan menjadi 2.437)}
 \end{aligned}$$

Harga t_{hitung} tersebut 2.437 dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yang didasarkan nilai derajat kebebasan (dk) $n-3 = (34 - 3 = 31)$ dan taraf kesalahan (α) ditetapkan 5%, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1.693. Dari perhitungan tersebut ternyata nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2.437 > 1.693$). Dan nilai signifikansinya sebesar $0.021 > 0.05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan signifikan yang artinya dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi dimana sampel diambil. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan intelektual terhadap kemampuan hafalan Al-Qur’an pelajaran Al-Qur’an Hadits.

Tingkat signifikansi dari nilai korelasi parsial yang kedua, maka dilakukan pengujian signifikansi dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{rp\sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2p}} \\
 &= \frac{0.444\sqrt{34-3}}{\sqrt{1-0.197136}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{0.444\sqrt{31}}{\sqrt{0.802864}} \\
 &= \frac{0.444 \times 5.56776436283}{0.896026785313921} \\
 &= \frac{2.47208737709652}{0.8407568819982243} \\
 &= 2.94031179527323 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 2.94
 \end{aligned}$$

Harga t_{hitung} tersebut 2.94 dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yang didasarkan nilai derajat kebebasan (dk) $n-3 = (34 - 3 = 31)$ dan taraf kesalahan (α) ditetapkan 5%, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1.693. Dari perhitungan tersebut ternyata nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2.94 > 1.693$). Dengan tingkat signifikansi sebesar $0.010 < 0.05$, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau koefisien korelasi yang ditemukan tersebut adalah signifikansi yang artinya dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi dimana sampel diambil.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara intensitas membaca Al-Qur’an terhadap kemampuan hafalan Al-Qur’an pelajaran Al-Qur’an Hadits.

E. Pembahasan

Berdasarkan analisis yang telah peneliti lakukan, maka pembahasannya adalah sebagai berikut :

1. Kecerdasan intelektual dalam kategori baik, yaitu sebesar 80 (rentang interval 77-90). Sedangkan intensitas membaca Al-Qur’an dan kemampuan hafalan Al-Qur’an pelajaran Al-Qur’an Hadits kelas X di MANU Mazro’atul Huda Karanganyar Demak juga dalam kategori baik, masing-masing sebesar 92 (interval 91-100) dan 85 (interval 82-90).
2. Kecerdasan intelektual berpengaruh signifikan terhadap kemampuan hafalan Al-Qur’an pelajaran Al-Qur’an Hadits kelas X, dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 62.66 + 0.286 X_1$. Artinya apabila kecerdasan intelektual ditingkatkan maka kemampuan hafalan Al-Qur’an pada peserta didik juga

meningkat. Kecerdasan intelektual (inteligensi) menunjuk kepada cara individu berbuat, apakah berbuat dengan cara yang cepat dan tepat. Hal ini akan memicu kemampuan hafalan Al-Qur'an dari peserta didik. Oleh karena itu, kecerdasan intelektual dapat meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an kelas X pada pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak. Sedangkan hubungan antara keduanya adalah positif dan cukup signifikan sebesar 0.439 termasuk dalam kategori sedang. Jadi, kecerdasan intelektual memberikan kontribusi sebesar 19.2% terhadap kemampuan hafalan Al-Qur'an pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak.

3. Penerapan intensitas membaca Al-Qur'an berpengaruh signifikan terhadap kemampuan hafalan Al-Qur'an pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X, dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 51.367 + 0.228X_2$. Artinya, apabila intensitas membaca Al-Qur'an ditingkatkan maka kemampuan hafalan Al-Qur'an akan meningkat. Metode intensitas membaca Al-Qur'an merupakan keadaan tingkatan atau ukuran tentang sangat kuat atau penuh semangat seseorang dalam melakukan suatu proses melihat, baik secara lisan maupun dalam hati untuk memperoleh pesan yang disampaikan melalui bahasa tertulis yang terdapat dalam Al-Qur'an dan membacanya termasuk ibadah. Hal ini akan melatih peserta didik selalu membaca Al-Qur'an karena bukan hanya untuk dapat menghafalnya namun juga agar selalu mencintai kitab suci agama Islam yakni Al-Qur'an. Dengan adanya metode ini, peserta didik tidak hanya membaca sekali namun beberapa kali sehingga terpatrit dalam pikiran peserta didik. Maka jika intensitas membaca Al-Qur'an meningkat maka kemampuan hafalan Al-Qur'an ikut meningkat. Sedangkan hubungan antara keduanya adalah positif dan signifikan sebesar 0.477 dalam kategori sedang. Jadi, penerapan metode intensitas membaca Al-Qur'an memberikan kontribusi sebesar 22.8% terhadap kemampuan hafalan Al-Qur'an pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak.

4. Kecerdasan intelektual dan intensitas membaca Al-Qur'an secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan hafalan Al-Qur'an pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X, dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 37.75 + 0.234 X_1 + 0.317 X_2$. Artinya, apabila kecerdasan intelektual tinggi dan intensitas membaca Al-Qur'an yang diterapkan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits ditingkatkan maka kemampuan hafalan Al-Qur'an juga akan meningkat. Kemampuan hafalan Al-Qur'an merupakan salah satu hal terpenting yang harus dimiliki peserta didik, karena dengan kemampuan ini peserta didik dapat memahami apa yang menjadi tugas seorang siswa karena para peserta didik tidak hanya hafal Al-Qur'an saja melainkan juga artinya. Oleh karena itu, sekolah dan pendidik meningkatkan kecerdasan intelektual dan menerapkan metode intensitas membaca Al-Qur'an agar dapat meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an secara simultan memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan kemampuan hafalan Al-Qur'an sebesar 0.593. Berdasarkan hasil koefisien determinasi, peneliti menyimpulkan bahwa kecerdasan intelektual dan intensitas membaca Al-Qur'an secara simultan memberikan kontribusi sebesar 35.2% terhadap kemampuan hafalan Al-Qur'an pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak.

Hasil koefisien korelasi parsial pertama, antara kecerdasan intelektual (X_1) dengan kemampuan hafalan Al-Qur'an (Y) apabila metode intensitas membaca Al-Qur'an (X_2) dikendalikan adalah sebesar 0.401, dalam kategori sedang. Artinya terjadi hubungan yang positif dan signifikan di antara keduanya. Sebelum intensitas membaca Al-Qur'an (X_2) digunakan sebagai variabel kontrol, korelasi antara kecerdasan intelektual (X_1) dengan kemampuan hafalan Al-Qur'an (Y) adalah 0.439 dalam kategori sedang. Jadi setiap subjek dalam sampel bila metode intensitas membaca Al-Qur'an dibuat sama, maka hubungan antara kecerdasan intelektual dengan kemampuan hafalan Al-Qur'an menjadi lemah namun penurunannya sedikit. Hal tersebut tidak cukup mempengaruhi karena penurunannya hanya sedikit

Sedangkan koefisien korelasi parsial kedua, antara metode intensitas membaca Al-Qur'an (X_2) dengan kemampuan hafalan Al-Qur'an (Y) apabila kecerdasan intelektual (X_1) dikendalikan adalah sebesar 0,444 dalam kategori sedang. Artinya terjadi hubungan yang positif dan cukup signifikan di antara keduanya. Sebelum kecerdasan intelektual (X_1) digunakan sebagai variabel kontrol, korelasi antara intensitas membaca Al-Qur'an (X_2) dengan kemampuan hafalan Al-Qur'an (Y) adalah 0,477, dalam kategori sedang. Jadi setiap subjek dalam sampel bila kecerdasan intelektual dibuat sama, maka hubungan antara intensitas membaca Al-Qur'an dengan kemampuan hafalan Al-Qur'an menjadi lemah tapi hanya sedikit dan itu tidak mempengaruhi.

